

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERBITAN KARTU TANDA PENDUDUK, KARTU KELUARGA DAN AKTA KELAHIRAN SECARA GRATIS Tahun 2010-2013 (Studi pada Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandar Lampung)**

**Oleh**

**GRI SELDA**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandar Lampung pada Implementasi Kebijakan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran secara gratis. Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang berkembang di instansi pemerintah pada bidang pelayanan administrasi kependudukan, yaitu pada Implementasi Kebijakan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran Secara Gratis yang kerap diwarnai dengan permasalahan-permasalahan didalam pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Kebijakan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran Secara Gratis Tahun 2010-2013 Pada Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif didasarkan pada data kualitatif. Lokasi Penelitian terdiri dari 3 kecamatan dan 3 kelurahan dari tiap kecamatan tersebut yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Implementasi Kebijakan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran secara gratis Pada Kecamatan dan Kelurahan Kota Tahun 2010-2013 tidak efektif. Tidak efektifnya program ini ditunjukkan pada tahap pengorganisasian variabel komunikasi belum berjalan dengan baik dimana prosedur kebijakan belum dapat dikomunikasikan secara baik, sehingga masyarakat pengguna masih dikenakan sejumlah biaya. Pada tahap aplikasi terjadi ketidaksesuaian antara pelaksana kebijakan seharusnya menurut Surat Edaran Wali Kota Bandar Lampung Nomor: 470/1852/IV.29/2013 dengan pelaksana yang berperan senyatanya di lapangan. Masih terjadi *gap* antara upaya sosialisasi yang dilakukan implementator dengan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan kebijakan ini dan masih terdapat hal-hal yang tidak sesuai didalam implementasi, menjadikan kebijakan ini berjalan tidak seimbang. Sikap atau perspektif pelaksana yang berbeda dengan pembuat kebijakan membuat proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.

**Kata Kunci : Efektivitas, KTP/KK/Akte Kelahiran Gratis**